

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus mengenai implementasi kegiatan *outdoor* untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi kegiatan *outdoor* dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus pembelajaran. Kegiatan *outdoor* dirancang secara bertahap sesuai dengan karakteristik perkembangan anak dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bergerak aktif, melatih keseimbangan, koordinasi gerak tubuh, koordinasi mata dan tangan, serta keterampilan jemari melalui pengalaman belajar langsung di luar kelas. Implementasi kegiatan tersebut berlangsung lebih efektif setelah dilakukan perbaikan pada setiap siklus berdasarkan hasil refleksi sehingga mampu meningkatkan kemampuan motorik anak. Keberhasilan implementasi tersebut ditunjukkan dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian, yaitu 83% atau sebanyak 15 dari 18 anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) pada kemampuan motorik kasar dan motorik halus. Hasil tersebut telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 75%. Sementara itu, sebanyak 3 anak (17%) masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), sehingga belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu implementasi kegiatan *outdoor* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari.
2. Cara memainkan kegiatan *outdoor* dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari dilakukan melalui tahapan yang sistematis, dimulai dari

penyiapan alat dan bahan, pemberian penjelasan mengenai tujuan dan aturan permainan, demonstrasi oleh peneliti, pelaksanaan permainan oleh anak secara bergantian, pemberian bimbingan dan motivasi selama kegiatan berlangsung, serta evaluasi melalui observasi terhadap perkembangan anak. Kegiatan dirancang secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan anak sehingga memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk belajar melalui pengalaman langsung, berlatih secara berulang, dan berpartisipasi aktif dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan. Cara memainkan kegiatan *outdoor* tersebut terbukti mampu memberikan stimulasi terhadap kemampuan motorik kasar dan motorik halus anak karena setiap aktivitas disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, dan kemampuan perkembangan anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kegiatan *outdoor* untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menjadikan kegiatan *outdoor* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dilaksanakan secara rutin untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar dan motorik halus anak usia dini. Pelaksanaan kegiatan hendaknya disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, dan tahap perkembangan anak serta memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk belajar melalui pengalaman langsung. Selain itu, guru diharapkan tetap memberikan perhatian dan stimulasi yang lebih individual kepada anak yang pada akhir pembelajaran masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) agar kemampuan motoriknya dapat mencapai perkembangan sesuai dengan tahap perkembangannya.

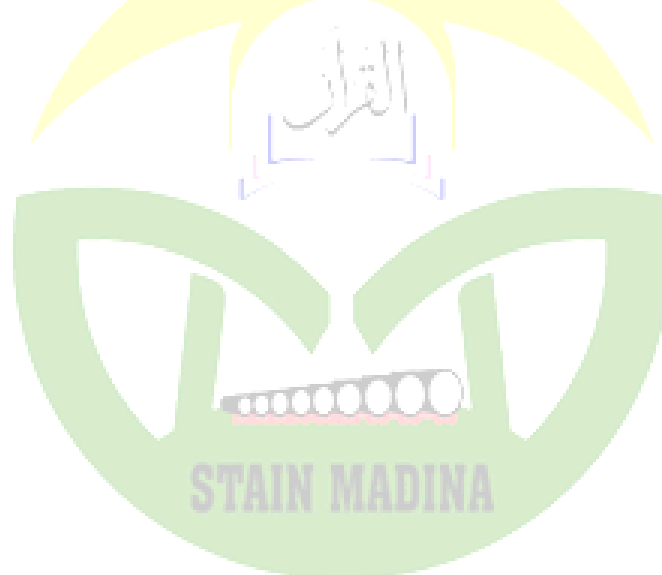
2. Bagi Lembaga PAUD

Lembaga PAUD diharapkan terus mendukung pelaksanaan kegiatan *outdoor* dengan menyediakan sarana, prasarana, serta media pembelajaran yang memadai sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Selain itu, sekolah diharapkan memfasilitasi guru dalam mengembangkan variasi

kegiatan *outdoor* yang sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan mampu mengoptimalkan perkembangan motorik anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai implementasi kegiatan *outdoor* dengan melibatkan subjek yang lebih beragam, misalnya anak usia 3-4 tahun atau 4-5 tahun, sehingga efektivitas kegiatan *outdoor* dapat dibandingkan pada setiap kelompok usia. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variasi kegiatan *outdoor* maupun mengkaji pengaruhnya terhadap aspek perkembangan anak usia dini lainnya, seperti perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan kemandirian, sehingga dapat memperkaya kajian mengenai pembelajaran anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. [https://digilib.uin suka.ac.id/id/eprint/42716/1/Pengantar Metodologi Penelitian.Pdf](https://digilib.uin suka.ac.id/id/eprint/42716/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.Pdf)
- Abidin, Ratno dan Asy'ari. (2023). *Buku Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*. UM Surabaya Publishing. [https://repository.umsurabaya.ac.id/id/eprint/7791 /1/Buku Metode Pembelajaran AUD.pdf](https://repository.umsurabaya.ac.id/id/eprint/7791/1/Buku%20Metode%20Pembelajaran%20AUD.pdf)
- Abimanyu, Ichsanuddin., Haifa Narulita, & Dwi Purwani, L. L. (2024). *Kajian Outdoor Learning Proses dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar: Studi Pustaka*. JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.30599/jemari.v6i1.3197>
- Aghnaita. (2017). *Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak)*. Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, 3(2), 219–234. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-09>
- Al-Qur'an. (2010). *Al-Qur'an ku dengan Tajwid Blok Warna Disertai Terjemah*. Edisi 1. Jakarta: Lautan Lestari
- Alimudin, A. (2022). *Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Ghazali*. TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan, 6(1), 86–98. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.822>
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono, dan Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. (Edisi Revisi) Cet 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono, dan Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. (Edisi Revisi) Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 3. Jakarta: Bumi Aksara
- Askar, Ahmad., Bisri Samsuri, & Abdul Aziz Fatkhurrohman. (2024). *Ordering the Potential Anatomy of the Human Body in Betrand Russels Perspective (Critical Study Q.S An-Nahl [16]: 78)*. Spiritus: Religious Studies and Education Journal. 2(2), e-ISSN: 3030-9220. <https://doi.org/10.59923/spiritus.v2i2.69>
- Berk, L. E. (2013). *Child Development, 9th Edition*. Pearson.

https://books.google.co.id/books/about/Child_Development_9th_Edition.html?id=YTD1jwEACAAJ&redir_esc=y

- Davies, Simone dan Junnifa Uzodike. (2024). *The Montessori Child: Panduan Orang Tua dalam Membesarkan Anak yang Berdaya, Berpikir Kreatif, dan Berhati Welas Asih*. Diterjemahkan oleh Reni Indardini. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Hurlock, E. B. (2008). *Perkembangan Anak Jilid 2* (Edisi Keenam). Jakarta: Erlangga.
- Ilham, Rini, Diky, & Fahri. (2024). *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Dan Motorik Halus*. Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan e-ISSN:, 14 (Desember), 155–173.
- Katsir, Ibnu. (2000). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Beirut: Dar al-Fikr
- Kamali. (2025). Pola Perkembangan Motorik Anak Usia 7 Tahun di SDN 118395. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 3(1), 47–54.
- Kamelia, Nur. (2019). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) Stppa Tercapai Di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta*. KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education, 2(2), 112. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9064>
- Khadijah, Nurul Amalia. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik* (Edisi 1). Jakarta: Kencana.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Lasaiba, Djamila. (2016). *Pola Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Lingkar Kampus IAIN Ambon*. Jurnal Fikratuna, 8(2), 79–104. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/FT/article/viewFile/360/292>
- Lillard, A.S. (2005). *Montessori: The Science Behind the Genius*. New York: Oxford University Press
- Masyithoh, Syariati. (2014). *Peningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif (Ape) Outdoor Pada Kelompok A PAUD It Zaid Bin*

- Tsabit Ambartawang, Mungkid, Magelang. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Montessori, Maria. (2013). *Metode Montessori: Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Terj. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasional, Departemen Pendidikan. (2004). *Kurikulum TK dan Standar Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Nofianti, Rita. (2020). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Menggunakan Pola Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu, 13(1), ISSN 1979-5408. 115–130. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/897>
- Pitriani, H., Faslah, D., & Masitoh, I. (2023). *Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin, 9(1), 33–38. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2218>
- Pohan, Nurhikmah. (2018). *Metode Montessori Dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di RA Al Hasanah Medan Denai Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Priatna, Tedi., & Mahmud. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Bandung: Tsabita
- Rahmaniar, A. (2022). *Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Outdoor Di Taman Kanak-Kanak Al-Ahwan Kota Parepare* [Institut Agama Islam Negeri Parepare]. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/5670/1/17.1800.003.pdf>
- Ririn. (2020). *Implementasi Kegiatan Bermain Outdoor Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Di Tk Pkk Banjarjo Puduk Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Rudiyanto, Ahmad. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press Lampung.
- Safitri, D. (2022). *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Manipulatif*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 115-123

- Salmah, T., Isropil Siregar, Ilmi Satari Nola, Tika Hartati. (2025). *Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Mengubah Tantangan Kelas Menjadi Solusi*. Ta'Limuna : Jurnal Pendidikan, 3(1). e-ISSN 2964-9765. file:///C:/Users/ACER/Downloads/282-Article Text-977-1-10-20250123-1.pdf
- Samsuniyah dan Saputra Angga. (2021). *Konsep Pendidikan Maria Montessori Dalam Mengembangkan Potensi Motorik dan Bahasa Anak*. 1(2), 57-64. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ALHANIF>
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Shihab, M.Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Sujiono, Bambang. (2010). *Metode Pengembangan Fisik (Kesatu)*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Suyadi. (2017). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini (dalam Kajian Neorosains)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setywan, D., Suryadi, & Rahmawati, I. (2018). *Pengaruh Kegiatan Outdoor Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 7(1), 45-53
- Tedjasaputra, M. S. (2005). *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, Usman, Tri Zulhidayah, dan Windi Lestari. (2024). *Kegiatan Play Outdoor untuk Mengembangkan Kemampuan Gerak Anak Kelompok B TK Pelangi Bulukumba*. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5 (2): 452–463. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.452>
- Usman, Usman., Sutra Awaliyah Darfin, Nidha Eka Restuti Munawir, Ruslan Mattoreang, dan Tawakkal. (2025). *Optimalisasi Play Outdoor dalam Menstimulasi Motorik Anak pada Taman Kanak-Kanak Pelangi Bulukumba*. Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan, 2(2), 09–19. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v2i2.1438>
- Zulfajri, M.Muhibullah, M.Sirojudin Nur, Annisa Wahyuni, Upik Winarningsih, R. W. (2021). *Pendidikan Anak Prasekolah* (Nurkholik (ed.); Cet 1). Edu Publisher.

Lampiran 1

Nama Siswa Kelas Berani

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Adibrata Keano Dohona	Laki-Laki
2	Afifah Qalbi L. Tobing	Perempuan
3	Annasya Elsanum Azhari Nst	Perempuan
4	Ammar Hadi Munthazar	Laki-Laki
5	Arfi Kasyafa Husein	Laki-Laki
6	Eka Sakira Aftani	Perempuan
7	Edward Van Daniel	Laki-Laki
8	Jafar Zayn Hasibuan	Laki-Laki
9	Mhd. Baila Abhari Btr	Laki-Laki
10	Munifah Riski Lubis	Perempuan
11	Noah Mubarak Syam Lubis	Laki-Laki
12	Nur Haviza	Perempuan
13	Paizan Nasril Pulungan	Laki-Laki
14	Rafa Zayaan Rangkuti	Laki-Laki
15	Vania Brielle Nainggolan	Perempuan
16	Alesa Davina Lubis	Perempuan
17	Mhd. Arsyah Attaqi Hasibuan	Laki-Laki
18	Zayn Aiman Putra Jambak	Laki-Laki

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) di PAUD TERPADU KEMALA BHAYANGKARI

RPPH Hari ke-1 (Siklus I Pertemuan 1)

Semester/Bulan/Minggu	: II /Mei/1
Hari/Tanggal	: Selasa, 19 Mei 2026
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik	:Lingkunganku/ Kegiatan Outdoor/ Permainan Keseimbangan dan Ketelitian
Alokasi Waktu	: ±60 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu melakukan koordinasi gerakan tubuh melalui kegiatan membawa air.
2. Anak mampu mengontrol keseimbangan tubuh ketika berjalan.
3. Anak mampu mengembangkan koordinasi mata dan tangan melalui kegiatan saat memindahkan kelereng menggunakan sendok.
4. Anak mampu berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugas.

B. Alat dan Bahan

1. Ember besar
2. Air
3. Gelas plastik
4. Botol kosong
5. Kelereng
6. Sendok
7. Wadah kecil

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru menyambut anak dengan lagu “Selamat Pagi”
- b. Anak berbaris, berdoa bersama sebelum memulai kegiatan
- c. Guru melakukan apersepsi seperti:

“Anak-anak, siapa yang suka bermain di halaman sekolah?”

“Hari ini kita akan bermain air dan juga bermain kelereng, seru sekali!”

- d. Guru menjelaskan aturan kegiatan dan pentingnya berhati-hati agar tidak terpeleset.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan 1: Memindahkan Air ke Dalam Botol (Motorik Kasar)

- 1) Anak mengambil cup gelas dan mengisinya dengan air yang berada di ember.
- 2) Anak berjalan menuju botol yang telah disediakan dan menuangkan airnya ke dalam botol yang dilakukan secara bergantian sampai selesai.
- 3) Guru mengamati koordinasi tangan dan keseimbangan tubuh anak saat berjalan membawa air.
- 4) Guru memberikan dorongan yang positif seperti pujian.

b. Kegiatan 2: Memindahkan Kelereng dengan Sendok (Motorik Halus)

- 1) Anak tetap dalam kelompok yang sama
- 2) Anak bermain secara bergantian memindahkan kelereng dari satu wadah ke wadah lain menggunakan sendok tanpa memegangnya.
- 3) Guru memperhatikan kontrol jari, ketepatan, dan koordinasi mata-tangan anak.
- 4) Guru memberikan pujian untuk usaha dan kesabaran anak.

3. Kegiatan Istirahat

- a. Selesai bermain, guru mengajak semua anak-anak untuk masuk kembali ke dalam kelas.
- b. Guru memberitahukan sebelum makan cuci tangan terlebih dahulu.
- c. Guru mengajarkan anak untuk berdoa sebelum makan dan sesudah makan.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bermain bebas, baik itu bermain di dalam kelas ataupun bermain di luar kelas, guru tetap memberikan pengawasan/ bimbingan.

4. Kegiatan Recalling dan Penutup

- a. Anak dan guru membersihkan area bermain bersama-sama
- b. Refleksi bersama dimana guru menanyakan apa yang paling mereka sukai dari kegiatan hari ini.

c. Guru memberikan umpan balik dan penguatan nilai seperti kerja sama, hati-hati, dan sabar.

d. Doa bersama dan bernyanyi bersama lagu “Sampai Jumpa Teman-Teman”.

D. Aspek Perkembangan yang Dinilai

No	Aspek Perkembangan	Indikator Pencapaian
1	Motorik Kasar	Anak mampu membawa air dengan seimbangan tanpa tumpah.
2	Motorik Halus	Anak mampu memindahkan kelereng menggunakan sendok dengan hati-hati dan tepat sasaran.

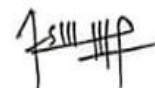
Panyabungan, 19 Mei 2026

Peneliti



Najwa Lubis

Guru Kelas



Aslah, S.Pd.I

RPPH Hari ke-2 (Siklus I Pertemuan 2)

Semester/Bulan/Minggu	: II /Mei/2
Hari/Tanggal	: Selasa, 26 Mei 2026
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik	:Lingkunganku/ Kegiatan Outdoor/ Permainan Rintangan dan Konstruksi Sederhana
Alokasi Waktu	: ±60 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu melakukan gerakan melompat dengan seimbang dan koordinasi tubuh yang baik.
2. Anak mampu menyusun gelas secara rapi dan stabil sehingga membentuk menara.
3. Anak mampu mengembangkan ketelitian dan koordinasi jari tangan.

B. Alat dan Bahan

1. Gelas cup plastik

C. Kegiatan Pembelajaran**1. Kegiatan Awal**

- a. Berdoa bersama dan bernyanyi lagu “Satu, Dua, Tiga”.
- b. Guru melakukan apersepsi seperti:
 “Siapa yang bisa melompat seperti kelinci?”
 “Hari ini kita akan bermain lompat dan juga menyusun gelas supaya jadi tinggi seperti menara”.
- c. Guru menjelaskan aturan bermain dan pentingnya berhati-hati.

2. Kegiatan Inti**a. Kegiatan 1: Melompat Rintangan (Motorik Kasar)**

- 1) Anak melompat melewati rintangan gelas secara bergantian dengan membuka pasangan gelas dan melompatinya sebagai rintangan kemudian menyatukan kembali sepasang gelas tersebut lalu melompatinya kembali untuk arah pulang.
- 2) Guru memberi contoh cara menekuk lutut dan mendarat dengan seimbang.
- 3) Guru mengamati kemampuan keseimbangan dan koordinasi tubuh anak.

b. Kegiatan 2: Menyusun Menara Gelas (Motorik Halus)

- 1) Setelah bermain lompat, anak diberi waktu istirahat singkat.
- 2) Lalu anak menyusun gelas cup plastik menjadi menara.
- 3) Guru mengamati ketelitian, konsentrasi, dan koordinasi tangan anak.
- 4) Guru memuji hasil karya anak.

3. Kegiatan Istirahat

- a. Selesai bermain, guru mengajak semua anak-anak untuk masuk kembali ke dalam kelas.
- b. Guru memberitahukan sebelum makan cuci tangan terlebih dahulu.
- c. Guru mengajarkan anak untuk berdoa sebelum makan dan sesudah makan.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bermain bebas, baik itu bermain di dalam kelas ataupun bermain di luar kelas, guru tetap memberikan pengawasan/ bimbingan.

4. Kegiatan Recalling dan Penutup

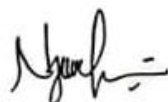
- a. Anak dan guru membersihkan area bermain bersama-sama
- b. Refleksi bersama dimana guru menanyakan apa yang paling mereka sukai dari kegiatan hari ini.
- c. Menyanyikan lagu "Aku Anak Sehat".

D. Aspek Perkembangan yang Dinilai

No	Aspek Perkembangan	Indikator Pencapaian
1	Motorik Kasar	Anak mampu melompat dengan seimbang tanpa terjatuh.
2	Motorik Halus	Anak mampu menyusun gelas hingga berbentuk menara tinggi.

Panyabungan, 26 Mei 2026

Peneliti



Najwa Lubis

Guru Kelas



Aslah, S.Pd.I

RPPH Hari ke-3 (Siklus II Pertemuan 1)

Semester/Bulan/Minggu	: II /Juni/3
Hari/Tanggal	: Kamis, 04 Juni 2026
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik	:Lingkunganku/ Kegiatan Outdoor/ Petualangan Menjelajah Jalur Permainan
Alokasi Waktu	: ±60 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh saat bergerak melalui berbagai jalur.
2. Anak mampu mengontrol gerakan tangan dan tubuh secara bersamaan.
3. Anak mampu menggunakan penjepit jemuran dengan benar.
4. Anak mampu meningkatkan koordinasi mata dan tangan.

B. Alat dan Bahan

1. Bola
2. Sendok
3. Abu gosok (sebagai penanda jalur)
4. Botol
5. Kertas (gambar-gambar pakaian)
6. Penjepit jemuran
7. Tali

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Doa pembuka, bernyanyi bersama “Naik-naik ke Puncak Gunung.”
- b. Guru memperkenalkan kegiatan outdoor di taman sekolah.
- c. Guru memberitahu aturan bermain dan menjelaskan cara bermainnya.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan 1: Bola Rintang (Motorik Kasar)

- 1) Anak berjalan sambil membawa bola yang diletakkan di atas sendok kemudian anak melewati beberapa jalur rintangan seperti melewati lingkaran, zig-zag, dan melangkahi botol.
- 2) Guru mengamati keseimbangan dan koordinasi gerak anak.

b. Kegiatan 2: Misi Menjemur Pakaian (Motorik Halus)

- a) Anak mengambil gambar pakaian lalu membawa gambar menuju tali jemuran.
- b) Anak memasang gambar pada tali jemuran dan menjepitnya menggunakan penjepit jemuran.
- c) Guru memberikan apresiasi kepada anak terhadap perkembangannya.

3. Kegiatan Istirahat

- a. Selesai bermain, guru mengajak semua anak-anak untuk masuk kembali ke dalam kelas.
- b. Guru memberitahukan sebelum makan cuci tangan terlebih dahulu.
- c. Guru mengajarkan anak untuk berdoa sebelum makan dan sesudah makan.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bermain bebas, baik itu bermain di dalam kelas ataupun bermain di luar kelas, guru tetap memberikan pengawasan/ bimbingan.

4. Kegiatan Recalling dan Penutup

- a. Guru dan anak-anak merapikan kembali area bermain.
- b. Diskusi ringan tentang ukuran batu dengan anak-anak
- c. Pujian dan umpan balik dari guru kepada anak-anak.
- d. Guru menanyakan bagaimana perasaan anak tentang kegiatan hari ini.
- e. Doa bersama.

D. Aspek Perkembangan yang Dinilai

No	Aspek Perkembangan	Indikator Penilaian
1	Motorik Kasar	Anak mampu membawa bola pakai sendok melewati jalur dengan tepat.
2	Motorik Halus	Anak mampu menjepit gambar dengan tepat di tali jemuran.

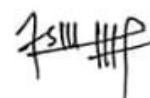
Panyabungan, 04 Juni 2026

Peneliti



Najwa Lubis

Guru Kelas



Aslah, S.Pd.I

RPPH Hari ke-4 (Siklus II Pertemuan 2)

Semester/Bulan/Minggu	: II /Juni/3
Hari/Tanggal	: Selasa, 09 Juni 2026
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik	:Lingkunganku/ Kegiatan Outdoor/ Petualangan Tantangan Keseimbangan
Alokasi Waktu	: ±60 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh pada lintasan yang lebih kompleks.
2. Anak mampu melewati rintangan dengan hati-hati.
3. Anak mampu melatih koordinasi jari dan ketelitian melalui kegiatan memindahkan kertas dengan pinset atau penjepit.
4. Anak mampu meningkatkan kekuatan otot jari dan koordinasi mata-tangan.

B. Alat dan Bahan

1. Gelas cup plastik
2. Piring
3. Air
4. Pewarna
5. Botol
6. Abu gosok (sebagai penanda jalur)
7. Tali Plastik
8. Spons
9. Penjepit
10. Wadah

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru menyapa anak-anak
- b. Doa dan bernyanyi bersama lagu “Kalau Kau Suka Hati”.
- c. Guru menjelaskan dua permainan hari ini dan memberitahukan aturan cara bermainnya.

2. Kegiatan Inti

- a. Kegiatan 1: Membawa Air di Atas Piring (Motorik Kasar)

- 1) Anak membawa gelas cup berisi air berwarna yang diletakkan di atas piring.
 - 2) Anak berjalan melewati tali rintangan, turun tangga dengan hati-hati, dan berjalan melewati jalur zig-zag hingga garis akhir.
 - 3) Guru memberikan pujian atau apresiasi terhadap sikap dan kemampuan yang telah ditunjukkan anak.
- b. Kegiatan 2 : Memindahkan Spons Menggunakan Pinset (Motorik Halus)
- 1) Anak mengambil spons menggunakan pinset (penjepit) dan memindahkannya ke wadah yang lain.
 - 2) Anak bermain secara bergantian memindahkan spons menggunakan pinset atau penjepit.
 - 3) Guru mencatat kemampuan kontrol jari dan ketelitian anak.
3. Kegiatan Istirahat
- a. Selesai bermain, guru mengajak semua anak-anak untuk masuk kembali ke dalam kelas.
 - b. Guru memberitahukan sebelum makan cuci tangan terlebih dahulu.
 - c. Guru mengajarkan anak untuk berdoa sebelum makan dan sesudah makan.
 - d. Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bermain bebas, baik itu bermain di dalam kelas ataupun bermain di luar kelas, guru tetap memberikan pengawasan/ bimbingan.
4. Kegiatan Recalling dan Penutup
- a. Anak membantu membereskan alat bermain.
 - b. Guru melakukan refleksi dengan anak dan bertanya apakah mereka senang dengan kegiatan hari ini.
 - c. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya semangat dan kebersamaan.
 - d. Guru memberikan pujian kepada anak.
 - e. Doa dan pulang bersama.
- D. Aspek Perkembangan yang Dinilai

No	Aspek Perkembangan	Indikator Penilaian
1	Motorik Kasar	Anak mampu menjaga air agar tidak tumpah selama melewati rintangan.

2	Motorik Halus	Anak cekatan memindahkan spons dengan pinset atau penjepit tanpa terjatuh.
---	---------------	--

Panyabungan, 09 Juni 2026

Peneliti



Najwa Lubis

Guru Kelas



Aslah, S.Pd.I

Lampiran 3

Indikator Capaian Anak

No	Indikator Observasi	Sub Indikator Observasi	Deskripsi/ Observasi	Skor	Keterangan
1	Motorik Kasar	Keseimbangan Tubuh	Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh saat melakukan berbagai kegiatan <i>outdoor</i> seperti berjalan membawa air, melompat, dan melewati rintangan tanpa kehilangan keseimbangan.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Koordinasi Gerak Tubuh	Anak mampu mengoordinasikan gerakan tangan, kaki, dan tubuh secara seimbang saat mengikuti rangkaian kegiatan <i>outdoor</i> .	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

2	Motorik Halus	Koordinasi mata dan tangan	Anak mampu mengoordinasikan gerakan mata dan tangan saat memindahkan benda ke tempat tujuan secara tepat dan terkontrol.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
		Ketepatan gerakan jari dan tangan	Anak mampu menggunakan jari dan tangan secara tepat dan terkontrol saat menyusun, memindahkan, atau menjepit benda.	1-4	1 = Belum Berkembang (BB) 2 = Mulai Berkembang (MB) 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 4

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Aslah, S.Pd.I

Kelas : Berani

Sekolah : PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2026

No	Aspek pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran	Pengamatan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1	Kegiatan awal	✓		
	Member salam	✓		
	Berdo'a	✓		
	Absensi	✓		
	Membaca surah pendek	✓		
	Guru menyiapkan pembelajaran	✓		
2	Kegiatan inti	✓		
	Guru menyampaikan pembelajaran mengenai kegiatan <i>outdoor</i> yang akan dilaksanakan	✓		
	Guru menyiapkan bahan ajar mengenai kegiatan <i>outdoor</i>	✓		
	Bernyanyi	✓		
3	Kegiatan penutup	✓		
	Mengulang kembali pembelajaran	✓		
	Pesan-pesan	✓		
	Doa pulang	✓		

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Aslah, S.Pd.I

Kelas : Berani

Sekolah : PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Mei 2026

No	Aspek pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran	Pengamatan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1	Kegiatan awal	✓		
	Member salam	✓		
	Berdo'a	✓		
	Absensi	✓		
	Membaca surah pendek		✓	Tertawakan guru
	Guru menyiapkan pembelajaran	✓		
2	Kegiatan inti	✓		
	Guru menyampaikan pembelajaran mengenai kegiatan <i>outdoor</i> yang akan dilaksanakan	✓		
	Guru menyiapkan bahan ajar mengenai kegiatan <i>outdoor</i>	✓		
	Bernyanyi	✓		
3	Kegiatan penutup	✓		
	Mengulang kembali pembelajaran	✓		
	Pesan-pesan	✓		
	Doa pulang	✓		

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Aslah, S.Pd.I

Kelas : Berani

Sekolah : PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Juni 2026

No	Aspek pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran	Pengamatan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1	Kegiatan awal	✓		
	Member salam	✓		
	Berdo'a	✓		
	Absensi		✓	Tertawakan guru
	Membaca surah pendek			
	Guru menyiapkan pembelajaran	✓		
2	Kegiatan inti	✓		
	Guru menyampaikan pembelajaran mengenai kegiatan <i>outdoor</i> yang akan dilaksanakan	✓		
	Guru menyiapkan bahan ajar mengenai kegiatan <i>outdoor</i>	✓		
	Bernyanyi	✓		
3	Kegiatan penutup	✓		
	Mengulang kembali pembelajaran	✓		
	Pesan-pesan	✓		
	Doa pulang	✓		

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Aslah, S.Pd.I

Kelas : Berani

Sekolah : PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Juni 2026

No	Aspek pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran	Pengamatan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1	Kegiatan awal	✓		
	Member salam	✓		
	Berdo'a	✓		
	Absensi	✓		
	Membaca surah pendek	✓		
	Guru menyiapkan pembelajaran	✓		
2	Kegiatan inti	✓		
	Guru menyampaikan pembelajaran mengenai kegiatan <i>outdoor</i> yang akan dilaksanakan	✓		
	Guru menyiapkan bahan ajar mengenai kegiatan <i>outdoor</i>	✓		
	Bernyanyi	✓		
3	Kegiatan penutup	✓		
	Mengulang kembali pembelajaran	✓		
	Pesan-pesan	✓		
	Doa pulang	✓		

Lampiran 5

Instrumen Wawancara Guru

A. Identitas Informan

Nama Narasumber: Aslah, S.Pd.I

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Juni 2026

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Kelas Berani

C. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana kemampuan motorik kasar dan motorik halus anak di kelas Berani sebelum kegiatan outdoor diterapkan?
2. Menurut Ibu, aspek kemampuan motorik kasar dan motorik halus apa saja yang masih perlu ditingkatkan pada anak di kelas Berani? Mengapa?
3. Kegiatan apa saja yang biasanya Ibu lakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus anak sebelum penelitian ini dilaksanakan?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus anak?
5. Bagaimana respon, antusiasme, dan partisipasi anak selama mengikuti kegiatan outdoor dalam penelitian ini?
6. Menurut pengamatan Ibu, perubahan apa yang terlihat pada kemampuan motorik kasar anak setelah mengikuti kegiatan outdoor?
7. Menurut pengamatan Ibu, perubahan apa yang terlihat pada kemampuan motorik halus anak setelah mengikuti kegiatan outdoor?
8. Menurut Ibu, seberapa efektif kegiatan outdoor dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus anak? Mohon berikan alasannya.
9. Apakah kegiatan outdoor layak diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran di kelas Berani? Mengapa?
10. Menurut Ibu, apa yang masih perlu diperbaiki jika kegiatan outdoor ini akan diterapkan kembali?

D. Daftar Jawaban

1. Kalau saya lihat sebelum kegiatan outdoor diterapkan, kemampuan motorik anak di kelas berari memang masih beragam. Ada beberapa anak yang sudah berkembang dengan baik, tetapi masih ada juga yang mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan saat berjalan, berlari, atau melompat. Untuk motorik halus beberapa anak juga masih kurang terampil menggunakan jari dan tangannya ketika melakukan kegiatan yang membutuhkan ketelitian. Jadi menurut saya kemampuan motorik anak pada saat itu memang masih perlu terus dikembangkan melalui kegiatan yang lebih bervariasi.
2. Menurut saya yang masih perlu ditingkatkan adalah kemampuan menjaga keseimbangan tubuh, koordinasi gerak, dan kelincahan anak. Sedangkan untuk motorik halus, koordinasi mata dan tangan serta ketepatan gerakan jari juga masih perlu dilatih. Soalnya masih ada beberapa anak yang kurang teliti saat melakukan kegiatan yang membutuhkan koordinasi gerakan. Kalau kemampuan ini sering dilatih, tentu anak akan lebih mudah mengikuti berbagai aktivitas pembelajaran.
3. Sebelum penelitian dilaksanakan, biasanya kami melakukan senam pagi, berjalan mengikuti garis, bermain bola, dan permainan sederhana di halaman sekolah untuk melatih motorik kasar. Sedangkan untuk motorik halus, anak-anak lebih sering melakukan kegiatan mewarnai, menggunting, menempel, meronce, menyusur bolok, dan bermain plastisin. Kegiatan di luar kelas memang pernah dilakukan, tetapi belum dilaksanakan secara rutin maupun dirancang secara khusus untuk mengembangkan motorik anak.
4. Kendalanya itu kemampuan setiap anak berbeda-beda. Ada anak yang cepat mengikuti kegiatan, tetapi ada juga yang membutuhkan pendampingan lebih. Selain itu, beberapa anak masih mudah terdistraksi sehingga konsentrasinya belum bertahan lama. Ruang gerak di sekolah juga cukup terbatas, sehingga anak belum memiliki banyak kesempatan untuk melakukan aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh secara lebih leluasa.

5. Selama kegiatan outdoor di Alun-Alun Kota Panyabungan, anak-anak terlihat sangat antusias, dari awal mereka sudah senang karena belajar di luar kelas dengan suasana yang berbeda. Saat kegiatan dimulai, hampir semua anak ingin mencoba setiap permainan yang sudah disiapkan. Bahkan beberapa anak yang biasanya lebih pendiam ikut bersemangat mengikuti kegiatan. Mereka saling menyemangati temannya dan berusaha menyelesaikan setiap tantangan yang diberikan.
6. Perubahannya cukup terlihat, pada kegiatan awal masih ada beberapa anak yang kesulitan menjaga keseimbangan saat membawa air atau membawa bola menggunakan sendok melewati jalur rintangan. Tetapi setelah beberapa kali pertemuan, mereka mulai berjalan lebih stabil, gerakannya lebih terarah, dan rasa percaya dirinya juga meningkat. Walaupun masih ada beberapa anak yang memerlukan bimbingan, secara keseluruhan kemampuan motorik kasar mereka memang berkembang dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya.
7. Kalau untuk motorik halus, saya juga melihat perubahan yang cukup baik. Pada awalnya beberapa anak masih kesulitan ketika membawa kelereng menggunakan sendok, menyusun gelas menjadi menara, atau menggunakan penjepit dan pinset. Setelah beberapa kali kegiatan dilakukan, mereka mulai lebih terampil, gerakan tangannya lebih terkontrol, dan hasil pekerjaannya juga lebih rapi. Selain itu, anak-anak juga terlihat lebih teliti, lebih fokus, dan lebih sabar saat menyelesaikan setiap permainan.
8. Menurut saya kegiatan outdoor ini cukup efektif. Anak-anak belajar sambil bermain sehingga mereka tidak merasa terbebani. Kegiatan seperti membawa air, melompati rintangan, menyusun gelas, atau memindahkan spons membuat mereka belajar menggunakan seluruh kemampuan tubuh dan tangannya secara bersamaan. Saya melihat perkembangan mereka terjadi secara bertahap di setiap pertemuan. Anak-anak yang awalnya masih ragu akhirnya menjadi lebih percaya diri dan lebih terampil.

9. Menurut saya sangat layak. Anak-anak terlihat lebih semangat belajar ketika kegiatan dilakukan di luar kelas. Selain itu, lokasi Alun-Alun Kota Panyabungan juga cukup dekat dengan sekolah sehingga mudah dijangkau. Selama kegiatan direncanakan dengan baik, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, dan tetap memperhatikan keamanan anak, saya rasa kegiatan outdoor bisa menjadi salah satu cara yang baik untuk mendukung perkembangan motorik anak.
10. Kalau kegiatan ini dilaksanakan lagi, saya berharap variasi permainannya bisa ditambah supaya anak-anak semakin tertarik. Selain itu, pembagian kelompok dan pengaturan waktu juga perlu diperhatikan agar semua anak mendapat kesempatan yang sama untuk mencoba setiap kegiatan. Menurut saya, anak-anak yang perkembangannya masih memerlukan bimbingan juga perlu mendapat pendampingan lebih, sehingga mereka bisa mengikuti kegiatan dengan lebih percaya diri dan berkembang bersama teman-temannya.

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama Anak	Indikator yang Diamati							
		Motorik Kasar				Motorik Halus			
		Keseimbangan Tubuh Saat Membawa Air				Ketepatan Memindahkan Kelereng Menggunakan Sendok			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	AKD			✓		✓			
2	AQLT		✓				✓		
3	AEAN	✓					✓		
4	AHM		✓				✓		
5	AKH	✓				✓			
6	ESA				✓				✓
7	EVD			✓				✓	
8	JZH			✓			✓		
9	MBAB	✓						✓	
10	MRL				✓				✓
11	NMSL		✓						✓
12	NH	✓				✓	✗		
13	PNP			✓			✓	✗	
14	RZR				✓			✓	
15	VBN		✓				✓		
16	ADL		✓			✓			
17	MAAH			✓					✓
18	ZAPJ				✓	✓			

Ket:

1= Belum Berkembang

2= Mulai Berkembang

3= Berkembang Sesuai Harapan

4= Berkembang Sangat Baik

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama Anak	Indikator yang Diamati							
		Motorik Kasar				Motorik Halus			
		Keseimbangan Tubuh Saat Melompat				Ketepatan Gerakan Jari Saat Menyusun Gelas			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	AKD				✓	✓			
2	AQLT			✓				✓	
3	AEAN		✓					✓	
4	AHM		✓				✓		
5	AKH	✓				✓			
6	ESA				✓				✓
7	EVD			✓					✓
8	JZH			✓			✓		
9	MBAB	✓						✓	
10	MRL				✓				✓
11	NMSL		✓						✓
12	NH		✓				✓		
13	PNP			✓			✓		
14	RZR				✓			✓	
15	VBN		✓				✓		
16	ADL		✓			✓			
17	MAAH				✓				✓
18	ZAPJ				✓		✓		

Ket:

1= Belum Berkembang

2= Mulai Berkembang

3= Berkembang Sesuai Harapan

4= Berkembang Sangat Baik

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama Anak	Indikator yang Diamati							
		Motorik Kasar				Motorik Halus			
		Keseimbangan Tubuh Saat Membawa Bola Melewati Jalur				Koordinasi Mata dan Tangan Saat Memasang Penjepit Pada Tali			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	AKD				✓		✓		
2	AQLT				✓				✓
3	AEAN		✓					✓	
4	AHM		✓					✓	
5	AKH	✓					✓		
6	ESA				✓				✓
7	EVD			✓					✓
8	JZH			✓			✓		
9	MBAB		✓					✓	
10	MRL				✓				✓
11	NMSL			✓					✓
12	NH			✓				✓	
13	PNP			✓			✓		
14	RZR				✓				✓
15	VBN			✓			✓		
16	ADL		✓			✓			
17	MAAH				✓				✓
18	ZAPJ				✓			✓	

Ket:

1= Belum Berkembang

2= Mulai Berkembang

3= Berkembang Sesuai Harapan

4= Berkembang Sangat Baik

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama Anak	Indikator yang Diamati							
		Motorik Kasar				Motorik Halus			
		Keseimbangan Tubuh Saat Membawa Air Melewati Rintangan dan Jalur Zig-Zag				Ketepatan Memindahkan Spons Menggunakan Penjepit			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	AKD			✓			✓		
2	AQLT				✓				✓
3	AEAN		✓					✓	
4	AHM			✓					✓
5	AKH		✓				✓		
6	ESA				✓				✓
7	EVD				✓				✓
8	JZH			✓				✓	
9	MBAB		✓						✓
10	MRL			✓					✓
11	NMSL				✓				✓
12	NH			✓					✓
13	PNP				✓			✓	
14	RZR				✓				✓
15	VBN				✓			✓	
16	ADL			✓			✓		
17	MAAH				✓			✓	
18	ZAPJ			✓				✓	

Ket:

1= Belum Berkembang

2= Mulai Berkembang

3= Berkembang Sesuai Harapan

4= Berkembang Sangat Baik

Lampiran 7

DOKUMENTASI



Gambar 1. Penyerahan surat penelitian kepada Ibu Kepala Sekolah PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari



Gambar 2. Wawancara bersama guru kelas PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari



Gambar 3. Demonstrasi kegiatan oleh peneliti



Gambar 4. Kegiatan siklus I pertemuan I



Gambar 5. Kegiatan siklus I pertemuan II



Gambar 6. Kegiatan siklus II pertemuan I



Gambar 7. Kegiatan siklus II pertemuan II



Gambar 8. Foto bersama guru kelas dan anak-anak kelas berani

Lampiran 8



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B- 116 /Sti.21/C.4a/PP.00.9/08/2026
TENTANG
PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026.;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 mengatur tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

di Mandailing Natal. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Perubahan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan

KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU

- : Mengangkat Saudara
1. Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A.
2. Annisa Wahyuni, M.Pd.

KEDUA

- : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Najwa Lubis, NIM 22030026 Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI dengan judul "Implementasi Kegiatan *Outdoor* untuk Meningkatkan Motorik Kasar dan Halus pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

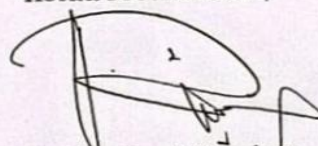
KETIGA

- : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan tanggung jawab.

KEEMPAT

- : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal, 31 Agustus 2026
Ketua Prodi PIAUD,


Sartika Dewi Harahap

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 257 /Sti.21/F.2/TL.00/04/2026

22 April 2026

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Kepala PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Najwa Lubis
NIM : 22-03-0026
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Implementasi Kegiatan Outdoor untuk Meningkatkan Motorik Kasar dan Halus Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari
Tempat Penelitian : PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari
Waktu Penelitian : April s/d Juni 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Nur Saniah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PIAUD
3. Arsip

Lampiran 10



**YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI
TAMAN KANAK-KANAK
TK KEMALA BHAYANGKARI 14
JALAN Dr. RAJADORI LUBIS NO.2 A PANYABUNGAN**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor Surat: 800.03.11.I/TK.YKB/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emmi Safridah Chaniago, S.Pd
NIP : 19710206 200701 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Kemala Bhayangkari 14 Panyabungan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Najwa Lubis
Nim : 22-03-0026
Prodi : PIAUD
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan surat dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Nomor: B-257/Sti.21/F.2/TL.00/04/2026 yang mana nama tercantum di atas telah melaksanakan penelitian di TK Kemala Bhayangkari 14 Panyabungan selama 3 Bulan dengan judul *"Implementasi Kegiatan Outdoor untuk Meningkatkan Motorik Kasar dan Halus Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari"*

Demikianlah surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TK Kemala Bhayangkari 14
Panyabungan

EMMI SAFRIDAH CANIAGO, S.Pd
 NIP. 19710206 200701 2 003

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Kemala Bhayangkari
Cabang Mandailing Natal

Lampiran 11

	PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL DINAS PENDIDIKAN Komplek Perkantoran Payalotng Telp/Fax (0636) 326229 Kode Pos : 22978 PANYABUNGAN														
	KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MANDAILING NATAL Nomor : 420 / 1310 /DISDIK/2017														
	TENTANG														
	IZIN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) PAUD TERPADU KEMALA BHAYANGKARI 14 PANYABUNGAN KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL														
	KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MANDAILING NATAL														
Menimbang	1 bahwa dalam rangka tertib administrasi penyelenggaraan PAUD di Kabupaten Mandailing Natal perlu dibuat Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 2 bahwa permohonan Ketua PAUD TERPADU KEMALA BHAYANGKARI 14 PANYABUNGAN Nomor : 12/PAUD KB/2017 Tanggal 18 Juli 2017 Perihal : Permohonan Izin Operasional PAUD TERPADU KEMALA BHAYANGKARI 14 PANYABUNGAN telah memenuhi syarat untuk memperoleh Izin Operasional Penyelenggaraan PAUD														
Mengingat	1 Undang-undang Nomor 12 tahun 1998 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tk. II Tobat Samesir dan Kabupaten Daerah Tk. II Mandailing Natal; 2 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional; 3 Peraturan Menteri Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini; 4 Keputusan Bupati Mandailing Natal Nomor : 081.1/295/K/2000 tanggal 16 Oktober 2000 tentang Pendelegasian Sebahagian Wewenang Bupati Mandailing Natal Kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan RI No 84 Tahun 2014 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini														
Menetapkan	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MANDAILING NATAL TENTANG IZIN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) PAUD TERPADU KEMALA BHAYANGKARI 14 PANYABUNGAN KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL.														
KESATU	Memberi Izin Operasional Penyelenggaraan PAUD Kepada : <table border="0"> <tr> <td>a. Nama Lembaga</td> <td>PAUD TERPADU KEMALA BHAYANGKARI 14 PANYABUNGAN</td> </tr> <tr> <td>b. Alamat Lembaga</td> <td>Jl. Dr Raja Deri Lubis No 2A Kecamatan Panyabungan</td> </tr> <tr> <td>c. Jenis Pendidikan</td> <td>Pendidikan Anak Usia Dini (Kelompok Bermain), Tk.</td> </tr> <tr> <td>d. Ketua /Penyelenggara</td> <td>EMMI SAFRIDA CANIAGO S Pd</td> </tr> <tr> <td>e. Tanggal Berdiri</td> <td>02 Mei 1979</td> </tr> <tr> <td>f. Nomor Akte Notaris</td> <td>-84- Tanggal 30 September 2015</td> </tr> <tr> <td>g. Dikeluarkan Oleh</td> <td>FITRISNA, SH. SpN SK MEN KEH & HAM RI No.C-353.HT 03.01-TH 2001</td> </tr> </table>	a. Nama Lembaga	PAUD TERPADU KEMALA BHAYANGKARI 14 PANYABUNGAN	b. Alamat Lembaga	Jl. Dr Raja Deri Lubis No 2A Kecamatan Panyabungan	c. Jenis Pendidikan	Pendidikan Anak Usia Dini (Kelompok Bermain), Tk.	d. Ketua /Penyelenggara	EMMI SAFRIDA CANIAGO S Pd	e. Tanggal Berdiri	02 Mei 1979	f. Nomor Akte Notaris	-84- Tanggal 30 September 2015	g. Dikeluarkan Oleh	FITRISNA, SH. SpN SK MEN KEH & HAM RI No.C-353.HT 03.01-TH 2001
a. Nama Lembaga	PAUD TERPADU KEMALA BHAYANGKARI 14 PANYABUNGAN														
b. Alamat Lembaga	Jl. Dr Raja Deri Lubis No 2A Kecamatan Panyabungan														
c. Jenis Pendidikan	Pendidikan Anak Usia Dini (Kelompok Bermain), Tk.														
d. Ketua /Penyelenggara	EMMI SAFRIDA CANIAGO S Pd														
e. Tanggal Berdiri	02 Mei 1979														
f. Nomor Akte Notaris	-84- Tanggal 30 September 2015														
g. Dikeluarkan Oleh	FITRISNA, SH. SpN SK MEN KEH & HAM RI No.C-353.HT 03.01-TH 2001														
KEDUA	a. Dalam menyelenggarakan program tersebut perlu memperhatikan pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu kepada kunkulum Pendidikan Anak Usia Dini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. b. Memberikan laporan bulanan secara berkala kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Mandailing Natal c/q Seksi PAUD melalui UPT Dinas Pendidikan di kecamatan.														
KETIGA	a. Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya. b. Apabila Lembaga ini tidak mematuhi peraturan, hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia maka Izin Operasional ini akan dicabut kembali														
	Ditetapkan di Panyabungan Pada tanggal 25 Juli 2017														
	PII KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MANDAILING NATAL														
															

Lampiran 12

**SERTIFIKAT AKREDITASI**

No. 00425/70000/TK/2025

Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional
Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Nomor: 581/BAN-PDM/SK/2025
menyatakan bahwa:

PAUD TERPADU KEMALA BHAYANGKARI 14 PANYABUNGAN
(NPSN 69810337)

DR. RAJADORI LUBIS, NO. 2A, KAYU JATI, KEC. PANYABUNGAN,
KAB. MANDAILING NATAL, PROV. SUMATERA UTARA

Terakreditasi B

Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.
Peringkat akreditasi ini diberikan berdasarkan asesmen lapangan
atas kinerja satuan pendidikan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 09 Desember 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional
Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Totok Suprayitno, Ph.D.



Lampiran 13

6aac951547238090_Turnitin

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet	669 words — 3%
2	idr.uin-antasari.ac.id Internet	291 words — 1%
3	ejournal.aripi.or.id Internet	270 words — 1%
4	repository.umsu.ac.id Internet	211 words — 1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet	189 words — 1%
6	murhum.ppjpau.org Internet	187 words — 1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet	147 words — 1%
8	ejournal.hsnpublisher.id Internet	146 words — 1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	145 words — 1%
10	repository.ar-raniry.ac.id Internet	142 words — 1%
11	repository.stain-madina.ac.id Internet	137 words — 1%
12	repository.radenintan.ac.id Internet	121 words — 1%

Lampiran 14

BIODATA PENULIS



Nama : Najwa Lubis
 NIM : 22030026
 Tempat, Tanggal Lahir : Panyabungan, 05 Januari 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Panyabungan II
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswi
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Email : Najwalbs234@gmail.com
 No. Telepon/HP : 0851-8310-9237
 Riwayat Pendidikan
 a. TK : TK/RA Tadika Adnani (Tahun 2008-2009)
 b. SD : SDS 117 Islam Terpadu Adnani (Tahun 2009-2015)
 c. SMP : MTs Negeri 2 Panyabungan (Tahun 2015-2018)
 d. SMA : MA Darul Ikhlas (Tahun 2018-2022)
 e. Perguruan Tinggi : STAIN Mandailing Natal (Tahun 2022-2026)
 Nama Orang Tua
 a. Ayah : H. Khoiruddin Lubis, Lc.MA
 b. Ibu : Hj. Nurhidayah